

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran Status DMF-T pada anak kelas VI di MI Miftahul Huda Lampung Barat Tahun 2024. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam waktu tertentu.

B. Waktu dan penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni Tahun 2024

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Lampung Barat

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa/I kelas VI di Miftahul Huda Lampung Barat dengan jumlah keseluruhan populasi 50 siswa/i

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Soekidjo Notoatmodjo,2014:115)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono,2021:134). alasan mengambil total sampling karena pada penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus,sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang peajari atau

sebagai responden pemberi informasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berdasarkan faktor inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu bersedia ikut dalam penelitian dengan bukti berupa informant consent, dan kelas VI

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria yaitu tidak bersedia ikut dalam penelitian, dan bukan kelas VI

Dari 50 sampel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi terdapat 3 yang tidak bersedia, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 47 orang.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2021:194). Pengumpulan data ini diperoleh pada saat peneliti melakukan pemeriksaan DMF-T

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dapat melalui orang lain atau dokumen. (Sugiyono, 2021:194). Data tersebut berupa data absensi murid MI Miftahul Huda Lampung Barat Tahun 2024 berupa nama, jenis kelamin, yang diperoleh dari guru wali kelas.

E. Prosedur Kerja

1. Persiapan Alat dan Bahan

Berikut alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian :

- a. Alat tulis
- b. Lembar pemeriksaan DMF-T
- c. Inform consent
- d. Alat OD

- e. Handscoon
 - f. Masker
 - g. Tissue
 - h. Handuk bersih dan lap tangan
 - i. Alkohol swab
2. Prosedur Pelaksanaan
- a. Peneliti meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Lampung Barat
 - b. Peneliti datang ke MI Miftahul Huda Lampung Barat menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Lampung Barat
 - c. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian.
 - d. Dalam penelitian ini terdapat 2 orang yang membantu dengan tugas :
 - 1) Orang pertama yaitu peneliti sebagai pemeriksa DMF-T pada anak
 - 2) Orang kedua yaitu rekan kedua sebagai pencatat hasil pemeriksaan di formulir pemeriksaan DMF-T
 - 3) Orang ketiga yaitu rekan ketiga sebagai dokumentasi kegiatan selama melakukan penelitian
 - e. Selanjutnya, peneliti mendekati klien untuk memperoleh persetujuan sebagai responden dalam penelitian. Penjelasan diberikan mengenai tujuan penelitian, kegiatan yang akan dilakukan, dan pemeriksaan DMF-T yang akan dilakukan
3. Cara Penelitian
- a. Pada hari pertama peneliti melakukan kunjungan untuk menjelaskan prosedur yang akan dilakukan.
 - b. Kelompok yang akan dijadikan objek peneliti diminta untuk menandatangani surat persetujuan untuk penelitian yang ditandatangani wali/orang tua.
 - c. Orang pertama melakukan pemeriksaan pada sampel yang sama dengan tujuan untuk mengetahui score DMF-T

- d. Setelah didapatkan hasil pemeriksaan orang kedua mencatat hasil pemeriksaan di lembar pemeriksaan DMF-T yang telah disiapkan.
- e. Seluruh lembar pemeriksaan yang telah dicatat oleh peneliti dikumpulkan dan dihitung agar menghindari kekurangan data
- f. Data yang dikumpulkan akan diperiksa kelengkapannya , jika belum lengkap maka harus terlebih dahulu dilengkapi sebelum dilakukannya pengolahan data
- g. Melakukan perhitungan jumlah objek penelitian yang memiliki score DMF-T baik , sedang dan buruk

4. Cara Pemeriksaa

Cara pemeriksaan karies gigi (DMF-T) dengan cara melakukan pemeriksaan karies gigi menggunakan alat - alat pemeriksa gigi. Alat yang digunakan dalam pemeriksaan status karies adalah alat diagnostik yang terdiri dari kaca ,mulut,pinset,sonde, dan exscavator.

Kriteria pemeriksaan :

- a. D (Decay)
 - 1) Jumlah gigi yang mengalami karies dan masih dapat ditumpat
 - 2) Gigi yang ditumpat sementara
 - 3) Mahkota yang rusak karena karies
- b. M (Missing)
 - 1) Jumlah gigi tetap yang telah atau harus dicabut karena karies
- c. F (Filling)
 - 1) Jumlah gigi tetap yang telah ditumpat dan tumpatan masih dalam keadaan baik.

DMFT Individu

Nilai DMFT seorang , didapat dari rumus :

Skor DMF = Jumlah D+M+F

Presentase Indeks karies total diantara individu yang diperiksa :

- 1)% D / DMFT (persen dari total gigi yang rusak dalam indeks pengalaman karies total)
- 2) % M / DMFT (persen gigi tanggal karena karies dalam indeks pengalaman karies total)

- 3) % F / DMFT (persen dari gigi yang ditumpat oleh karena karies dalam indeks pengalaman karies total)

DMFT untuk Populasi

- a) Total skor DMF tiap individu
- b) Dibagi dengan total seluruh individu yang diperiksa

Nilai DMFT pada populasi , didapat dari rumus :

$$DMFT = \frac{\text{Jumlah DMF populasi}}{\text{Jumlah populasi yang diperiksa}}$$

F. Tahap Pengolahan Data

1. Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data ini dilakukan dengan tahap – tahap sebagai berikut:

a. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Editing merupakan pengecekan atau perbaikan formulir atau kuisioner tersebut. (Notoadmojo,2018:176)

b. Coding

setelah diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoadmojo,2018:177)

pengkodean untuk indeks DMF-T :

- 1) Kriteria dengan skor 0,0-1,1 (Sangat Rendah)
- 2) Kriteria dengan skor 1,2-2,6 (Rendah)
- 3) Kriteria dengan skor 2,7-4,4 (Sedang)
- 4) Kriteria dengan skor 4,5-6,5 (Tinggi)
- 5) Kriteria dengan skor $\geq 6,6$ (Sangat Tinggi)

c. Data Entry atau Prossesing

Data berupa jawaban dari setiap responden, yang berbentuk kode (angka atau huruf), dimasukan kedalam program atau perangkat lunak

komputer kemudian data diolahh dengan menggunakan aplikasi SPPS.
(Notoadmojo,2018:177)

d. Tabulating

Memasukan hasil perhitungan dalam bentuk tabel untuk melihat rata-rata persentase dari pemeriksaan DMF-T yang di peroleh.

G. Analisa Data

Adapun analisis data didalam penelitian ini menggunakan analisis univariat

1. Analisa Univariat

Analisa menggunakan univariate dan data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi , persentase data yang diperoleh untuk tiap - tiap kategori dan disertai dengan penjelasannya.

.